

PENERAPAN HARMONI KWARTAL PADA IMPROVISASI JAZZ GITAR

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

**Ahmad Fariz Sanji
NIM. 1211843013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

PENERAPAN HARMONI KWARTAL PADA IMPROVISASI JAZZ GITAR

Ahmad Fariz Sanji

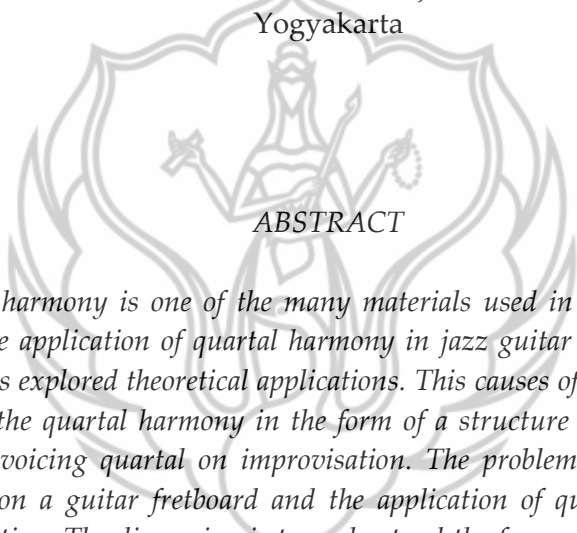
Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Email: Farizsanji@gmail.com

Royke B. Koapaha

Dosen Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Veronica Yoni K.

Dosen Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



ABSTRACT

Quartal harmony is one of the many materials used in musical harmony. The discussion on the application of quartal harmony in jazz guitar improvisation is still a matter that is less explored theoretical applications. This causes of some guitarists still do not understand the quartal harmony in the form of a structure on the guitar fretboard and application voicing quartal on improvisation. The problem of this research about voicing quartal on a guitar fretboard and the application of quartal harmony in jazz guitar improvisation. The discussion is to understand the forms and ways of application quartal harmony in jazz guitar improvisation. This research with qualitative research methods to analyze the data from the literature about the theory of the concept of quartal harmony. Results from this study that there are three forms of composition voicing quartal interval of three notes by fourth (P4-P4), (P4-A4) and (A4-P4), can be formed on the fretboard of the guitar strings on 6-4, 5-3, 4-2, 3-1. Material quartal harmonies can be applied as voicing the chord progression and to explore solo improvisation with the theory of correlation quartal harmony with the chord and the forming voicing quartal of the level of arpeggio chords.

Keywords: quartal harmony, voicing, application

ABSTRAK

Harmoni kuartal adalah salah satu dari sekian banyak material harmoni yang digunakan dalam bermusik. Pembahasan mengenai penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar masih merupakan materi yang kurang dieksplorasi aplikasi teoritisnya. Hal ini menyebabkan dari beberapa gitaris masih belum memahami mengenai harmoni kuartal secara bentuk struktur pada *fretboard* gitar dan penerapan *voicing* kuartal pada improvisasi. Masalah dari penelitian ini mengenai *voicing* kuartal pada *fretboard* gitar dan penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar. Pembahasan ini untuk memahami bentuk *voicing* kuartal dan cara penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar. Penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data dari studi pustaka tentang teori konsep harmoni kuartal. Hasil dari penelitian ini bahwa ada tiga bentuk susunan interval *voicing* kuartal *three note by fourth* yaitu (P4-P4), (P4-A4), (A4-P4) yang bisa dibentuk pada *fretboard* gitar dari senar 6-4, 5-3, 4-2, 3-1. Material nada harmoni kuartal dapat diterapkan sebagai *voicing* dalam progresi akor dan untuk mengeksplorasi solo improvisasi dengan teori hubungan korelasi harmoni kuartal dengan akor dan pembentukan *voicing* kuartal dari tingkat nada *arpeggio* akor.

Kata kunci: harmoni kuartal, *voicing*, penerapan

Pendahuluan

Di setiap Era musik jazz mengalami perkembangan gaya improvisasi yang berbeda-beda dan juga penggunaan harmoni yang terus berkembang, sebagai contoh gaya improvisasi Era Swing berbeda dengan Era Bebop, di mana Era swing lebih melodi dalam memainkan nada improvisasi dan Era bebop lebih banyak memainkan *linear* yang berisi *riff/lick*. Dalam modern jazz banyak digunakan harmoni yang tidak konvensional, harmoni yang menggunakan interval *terst* cenderung dihindari dan lebih banyak menggunakan harmoni yang dibentuk dari interval *second*, *kwart* dan *cluster* harmoni (Wijaya, 2011: 3).

Harmoni jazz merupakan pengembangan dari harmoni tonal dengan tetap menjaga kaidah tonalitasnya. Harmoni yang bermula dari harmoni tonal dan harmoni modal dengan pembentuk akor dengan interval tiga (*trinada*), dalam musik jazz berkembang menjadi harmoni *superimpose* dan *polychordal*. Dalam musik jazz, selain harmoni *superimpose* dan *polychordal* para musisi jazz juga menggunakan harmoni kuartal.

Harmoni kuartal adalah harmoni yang dibentuk dari interval perfekt empat. Harmoni ini sudah lama digunakan pada Era musik klasik modern. Konsep ini dalam harmoni jazz berkembang pada pertengahan tahun 1950 dan awal tahun 1960. Penerapan harmoni kuartal dalam musik jazz digunakan sebagai *comping* dan solo improvisasi (Mark, online <https://id.scribd.com/document/174060649/Mark-White-Quartal-Harmony>: 1)

Penerapan *voicing* kuartal dalam improvisasi jazz gitar dapat membuat improvisator lebih eksploratif dalam mengembangkan permainan improvisasinya. Pembahasan mengenai penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar masih merupakan materi yang kurang dieksplorasi aplikasi teoritisnya. Hal ini menyebabkan dari beberapa gitaris masih belum memahami mengenai harmoni kuartal secara bentuk struktur pada *fretboard* gitar dan penerapan *voicing* kuartal pada improvisasi jazz.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana bentuk *voicing* kuartal pada *fretboard* gitar dan menerapkan harmoni kuartal ke dalam improvisasi jazz gitar dengan menerapkan teori yang telah ada untuk menciptakan ide musikal menggunakan harmoni kuartal. Dengan melihat bahwa harmoni kuartal masih merupakan materi yang kurang dieksplorasi tentang aplikasi teoritisnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang harmoni kuartal dan penerapan nada harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar.

Metode Penelitian

Pada karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa tahapan dan proses sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai buku studi pustaka, yang berisi mengenai teori dan konsep harmoni kuartal.

2. Analisis data dari studi pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan elemen-elemen bentuk struktur harmoni kuartal dan diagram nada pada *fretboard* gitar dari studi pustaka, dan menganalisis mengenai teori dan konsep penerapan harmoni kuartal ke dalam improvisasi.

3. Penerapan hasil analisis data pada objek penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan penerapan hasil analisis data mengenai bentuk struktur *voicing* kuartal dan teori konsep penerapan harmoni kuartal ke dalam improvisasi.

Hasil Penelitian

Bentuk *voicing* kuartal dengan *three note by fourth* ada tiga bentuk dengan susunan interval P4-P4, P4-A4 dan A4-P4 yang bisa diterapkan dalam gitar elektrik pada senar 6-4, senar 5-3, senar 4-2 dan senar 3-1. Pada tangga nada mayor bentuk *voicing* kuartal dengan interval P4-P4 terdapat pada tingkat nada ke 2nd, 3rd, 6th dan 7th. Penerapan *voicing* kuartal dalam akor mayor/akor I dalam tangga nada mayor, di mana nada 4th (*subdominant*) harus dinaikan menjadi (#11) karena untuk menjaga karakter suara mayor.

Dalam bentuk *inversi*/pembalikan *voicing* kuartal *three note by fourth* mengalami perubahan susunan interval dari bentuk dasar:

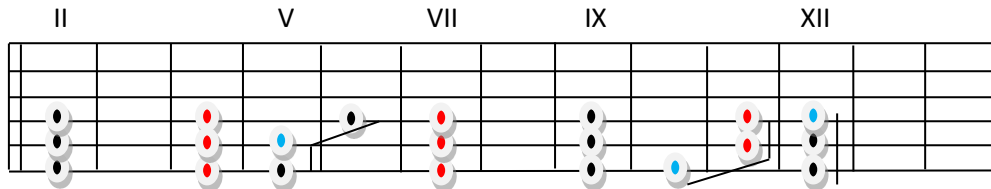
- Bentuk dasar *voicing* kuartal P4-P4
Balikan I= P4-Mayor 2
Balikan II= Mayor 2-P4
- Bentuk dasar *voicing* kuartal A4-P4
Balikan I= P4-Minor 2
Balikan II= Minor 2-A4
- Bentuk dasar *voicing* kuartal P4-A4
Balikan I= A4-Minor 2
Balikan II= Minor 2-P4

Penerapan harmoni kuartal sebagai material dalam improvisasi jazz gitar dapat menggunakan beberapa metode dengan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- Pendekatan hubungan korelasi *voicing* kuartal dengan akor
Improvisasi dengan pendekatan ini menggunakan material nada *voicing* kuartal yang mempunyai hubungan korelasi dengan material nada akor, sebagai contoh dalam akor Dm7 bisa berimprovisasi dengan *voicing* kuartal P4-P4 (G-C-F), (D-G-C), nada C merupakan nada 7th dari akor Dm7, nada F merupakan nada ke 3rd dari akor Dm7, nada D merupakan tonika dan nada G merupakan nada ke 11th dari akor Dm7.
- Pendekatan *voicing* kuartal yang dibentuk dari tingkat nada *arpeggio* dan target *tone* suatu akor.
Improvisasi dengan pendekatan ini menggunakan material nada *voicing* kuartal, di mana *voicing* kuartal ini terbentuk/yang dimulai dari tingkat nada *arpeggio* dan target *tone* suatu akor, sebagai contoh dalam akor G7 (G-B-D-F) bisa berimprovisasi dengan *voicing* kuartal (G-C-F), (B-E-A), (D-G-C), (F-B-E).
- Pendekatan harmoni kuartal dalam bentuk *lick* dan *riff*/pola.
Improvisasi dengan pendekatan ini menggunakan material *voicing* kuartal dalam bentuk *lick* dan *riff*/pola.

Pembahasan

1. Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada *fretboard* gitar dari senar 6 sampai 4



Gambar 1.1 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada A mayor untuk selain akor I dalam tangga nada A mayor (Sumber: dokumen pribadi)

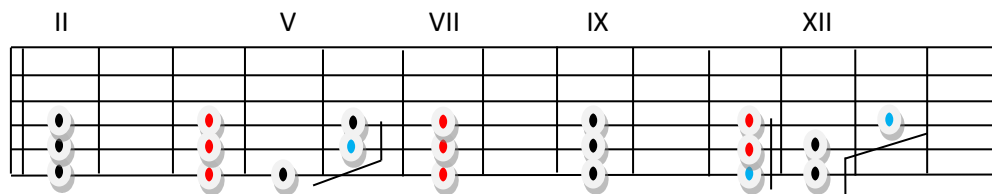
Pada gambar *fretboard* di atas merupakan bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* berdasarkan tangga nada A mayor (A-B-C#-D-E-F#-G#-A). Bentuk *voicing* di atas dimulai dari nada ke 6th pada tangga nada A mayor yaitu nada F# pada senar enam *fret* II dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu F#-B-E. Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 7th dari tangga nada A mayor yaitu nada G# pada senar enam *fret* IV dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu G#-C#-F#.

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 1st tonika dari tangga nada A mayor yaitu nada A pada senar enam *fret* V dengan bentuk *voicing* kuartal P4-A4 yaitu A-D-G# (untuk selain akor 1 dalam tangga nada A mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 2nd dari tangga nada A mayor yaitu nada B pada senar enam *fret* VII dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu B-E-A. Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 3rd dari tangga nada A mayor yaitu nada C# pada senar enam *fret* IX dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu C#-F#-B.

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 4th dari tangga nada A mayor yaitu nada D pada senar enam *fret* X dengan bentuk *voicing* kuartal A4-P4 yaitu nada D-G#-C# (untuk selain akor I dalam tangga nada A mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 5th dari tangga nada A mayor yaitu nada E pada senar enam *fret* XII dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu nada E-A-D (untuk selain akor I dalam tangga nada A mayor).



Gambar 1.2 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada A mayor untuk akor I dalam tangga nada A mayor
(Sumber: dokumen pribadi)

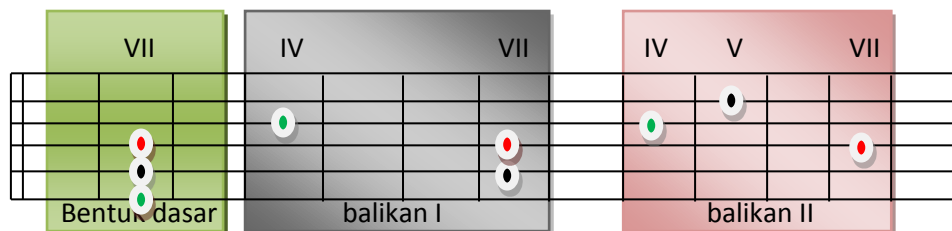
Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I, di mana nada ke 4th (subdominan) dalam tangga nada mayor dinaikan setengah (*half step*) menjadi #11. Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I dalam tangga nada A mayor berbeda dengan bentuk *voicing* kuartal untuk selain akor I. Perbedaan bentuk *voicing* ini terjadi pada tingkat ke 1st (tonika), ke 4th dan ke 5th.

Pada gambar 1.2 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 1st tonika dari tangga nada A mayor yaitu nada A pada senar enam *fret* V dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi A4-P4 yaitu A-D#-G#, nada ke 4th dalam tangga nada A mayor yang harusnya D menjadi D#. Menaikan nada ke 4th setengah laras menjadi (#11) hal ini untuk menjaga karakter suara (mayor), karena jika nada 4th tidak dinaikan dengan tetap P4-A4 (A-D-G#) maka karakter akor V *dominant* lebih kuat yaitu E7 dengan unsur nada (E-G#-B-D).

Pada gambar 1.2 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 4th dari tangga nada A mayor yaitu nada D harus dinaikan *half step* menjadi D# pada senar enam *fret* XI dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-P4 yaitu D#-G#-C#.

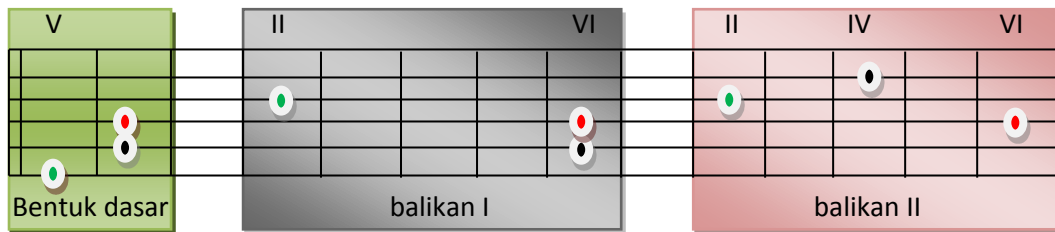
Pada gambar 3.2 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 5th dari tangga nada A mayor yaitu nada E pada senar enam *fret* XII dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-A4 yaitu E-A-D#.

Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4)



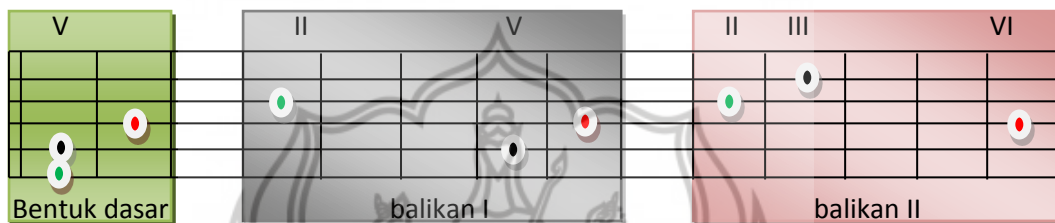
Gambar 1.3 pembalikan *three note by fourth* P4-P4 pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4)



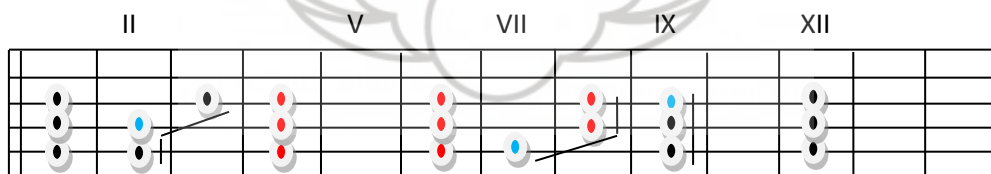
Gambar 1.4 Pembalikan *three note by fourth* A4-P4 pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4)



Gambar 1.5 Pembalikan *Three note by fourth* (P4-A4) pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

2. Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada *fretboard* gitar dari senar 5 sampai 3



Gambar 1.6 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada C mayor untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor
(Sumber: dokumen pribadi)

Pada gambar *fretboard* di atas merupakan bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* berdasarkan tangga nada C mayor (C-D-E-F-G-A-B-C). Bentuk *voicing* di atas dimulai nada ke 7th pada tangga nada C mayor yaitu nada B pada senar lima fret II dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu B-E-A.

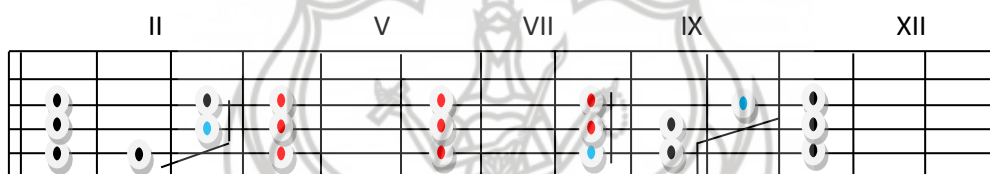
Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 1st tonika dari tangga nada C mayor yaitu nada C pada senar lima fret III dengan bentuk *voicing* kuartal P4-A4 yaitu C-F-B (untuk selain akor 1 dalam tangga nada C mayor).

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 2nd dari tangga nada C mayor yaitu nada D pada senar lima *fret* V dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu D-G-C. Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 3rd dari tangga nada C mayor yaitu nada E pada senar lima *fret* VII dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu E-A-D.

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 4th dari tangga nada C mayor yaitu nada F pada senar lima *fret* VIII dengan bentuk *voicing* kwartal A4-P4 yaitu nada F-B-E (untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor).

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 5th dari tangga nada C mayor yaitu nada G pada senar lima *fret* X dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu nada G-C-F (untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor).

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 6th dari tangga nada C mayor yaitu nada A pada senar lima *fret* XII dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu A-D-G.



Gambar 1.7 Bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* dengan tangga nada C mayor untuk akor I dalam tangga nada C mayor (Sumber: dokumen pribadi)

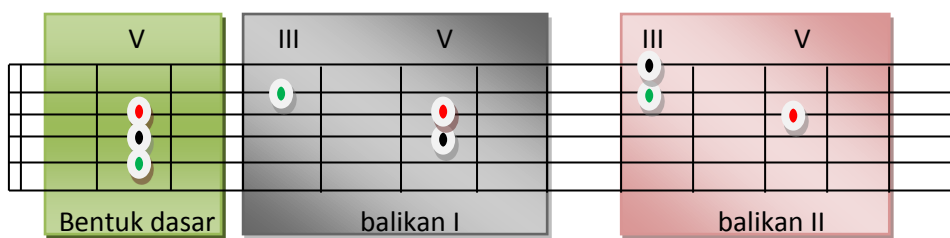
Bentuk *voicing* kwartal untuk akor I, di mana nada ke 4th (subdominan) dalam tangga nada mayor dinaikan setengah (*half step*) menjadi #11. Bentuk *voicing* kwartal untuk akor I dalam tangga nada C mayor akan berbeda dengan bentuk *voicing* kwartal untuk selain akor I. Perbedaan bentuk *voicing* ini terjadi pada tingkat ke 1st (tonika), ke 4th dan ke 5th.

Pada gambar 1.7 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kwartal dari nada ke 1st tonika dari tangga nada C mayor yaitu nada C pada senar lima *fret* III dengan bentuk *voicing* kwartal menjadi A4-P4 yaitu C-F#-B, nada ke 4th dalam tangga nada C mayor yang harusnya F menjadi F#. Menaikan nada ke 4th setengah laras menjadi (#11) hal ini untuk menjaga karakter suara (mayor) karena jika nada 4th tidak dinaikan dengan tetap P4-A4 (C-F-B) maka karakter akor V *dominant* lebih kuat yaitu G7 dengan unsur nada (G-B-D-F).

Pada gambar 1.7 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kwartal dari nada ke 4th dari tangga nada C mayor yaitu nada F harus dinaikan *half step* menjadi F# pada senar lima *fret* IX dengan bentuk *voicing* kwartal menjadi P4-P4 yaitu F#-B-E.

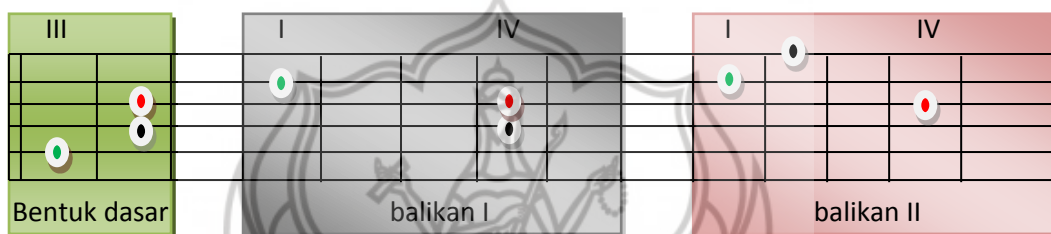
Pada gambar 1.7 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kwartal dari nada ke 5th dari tangga nada C mayor yaitu nada G pada senar lima *fret* X dengan bentuk *voicing* kwartal menjadi P4-A4 yaitu G-C-F#.

Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4)



Gambar 1.8 Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4) pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4)



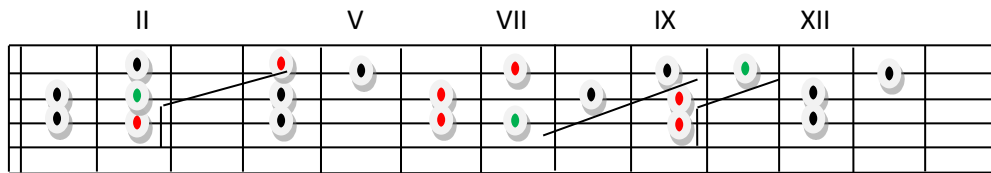
Gambar 1.9 Pembalikan *three note by fourth* A4-P4 pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4)



Gambar 1.10 Pembalikan *three note by fourth* P4-A4 pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

3. Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada *fretboard* gitar dari senar 4 sampai 2



Gambar 1.11 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada F mayor untuk selain akor I dalam tangga nada F mayor
(Sumber: dokumen pribadi)

Pada gambar *fretboard* di atas merupakan bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* berdasarkan tangga nada F mayor (F-G-A-Bb-C-D-E-F). Bentuk *voicing* di atas dimulai dari nada ke 7th pada tangga nada F mayor yaitu nada E pada senar empat *fret* II dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu E-A-D.

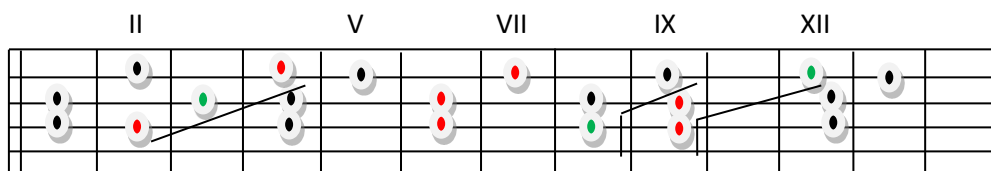
Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 1st tonika dari tangga nada F mayor yaitu nada F pada senar empat *fret* III dengan bentuk *voicing* kuartal P4-A4 yaitu F-Bb-E (untuk selain akor 1 dalam tangga nada F mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 2nd dari tangga nada F mayor yaitu nada G pada senar empat *fret* V dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu G-C-F. Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 3rd dari tangga nada F mayor yaitu nada A pada senar empat *fret* VII dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu A-D-G.

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 4th dari tangga nada F mayor yaitu nada Bb pada senar empat *fret* VIII dengan bentuk *voicing* kuartal A4-P4 yaitu nada Bb-E-A (untuk selain akor I dalam tangga nada F mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 5th dari tangga nada F mayor yaitu nada C pada senar empat *fret* X dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu nada C-F-Bb (untuk selain akor I dalam tangga nada F mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 6th dari tangga nada F mayor yaitu nada D pada senar lima *fret* XII dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu D-G-C.



Gambar 1.12 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada F mayor untuk akor I dalam tangga nada F mayor
(Sumber: dokumen pribadi)

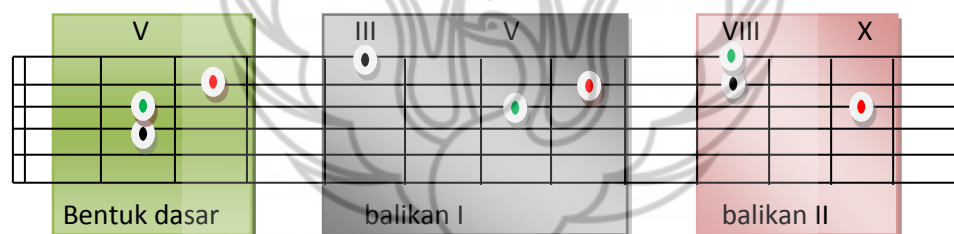
Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I, di mana nada ke 4th (subdominan) dalam tangga nada mayor dinaikan setengah (*half step*) menjadi #11. Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I dalam tangga nada F mayor akan berbeda dengan bentuk *voicing* kuartal untuk selain akor I. Perbedaan bentuk *voicing* ini terjadi pada tingkat ke 1st (tonika), ke 4th dan ke 5th.

Pada gambar 1.12 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 1st tonika dari tangga nada F mayor yaitu nada F pada senar empat *fret* III dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi A4-P4 yaitu F-B-E, nada ke 4th dalam tangga nada F mayor yang harusnya Bb menjadi B. Menaikan nada ke 4th setengah laras menjadi (#11) hal ini untuk menjaga karakter suara (mayor) karena jika nada 4th tidak dinaikan dengan tetap P4-A4 (F-Bb-E) maka karakter akor V *dominant* lebih kuat yaitu C7 dengan unsur nada (C-E-G-Bb).

Pada gambar 1.12 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 4th dari tangga nada F mayor yaitu nada Bb harus dinaikan *half step* menjadi B pada senar empat *fret* IX dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-P4 yaitu B-E-A.

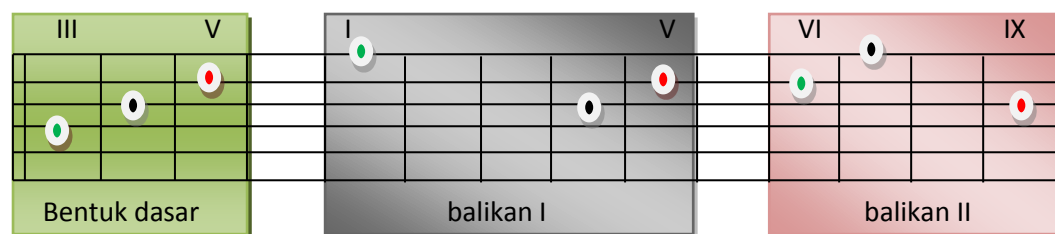
Pada gambar 1.12 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 5th dari tangga nada F mayor yaitu nada C pada senar empat *fret* X dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-A4 yaitu C-F-B.

Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4)



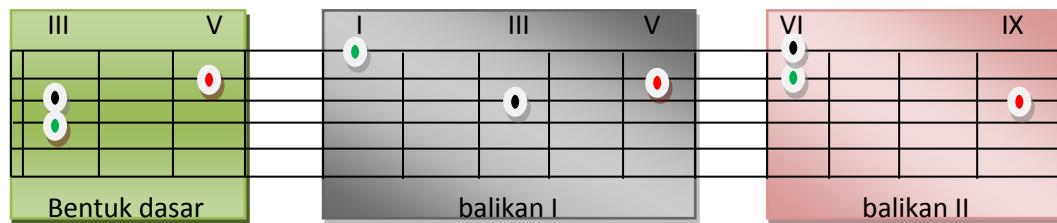
Gambar 1.13 Pembalikan *three note by fourth* P4-P4 pada *fretboard* gitar (Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4)



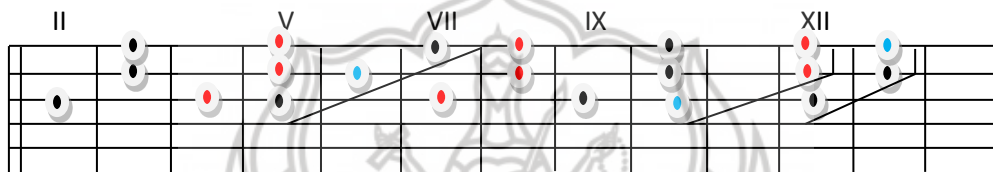
Gambar 1.14 Pembalikan *three note by fourth* A4-P4 pada *fretboard* gitar (Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4)



Gambar 1.15 Pembalikan *three note by fourth* P4-A4 pada fretboard gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

4. Bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* pada fretboard gitar dari senar 3 sampai 1



Gambar 1.16 Bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* pada tangga nada C mayor untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor
(Sumber: dokumen pribadi)

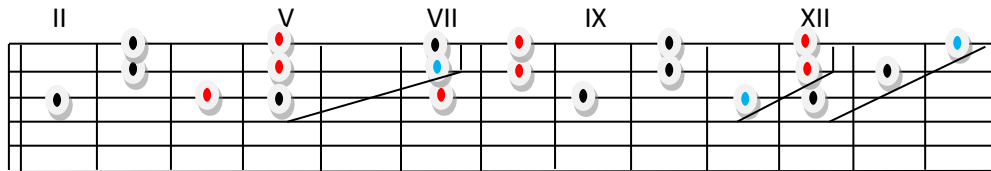
Pada gambar fretboard di atas merupakan bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* berdasarkan tangga nada C mayor (C-D-E-F-G-A-B-C). Bentuk *voicing* di atas dimulai nada ke 6th pada tangga nada C mayor yaitu nada A pada senar tiga fret II dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu A-D-G. Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 7th dari tangga nada C mayor yaitu nada B pada senar tiga fret IV dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu B-E-A.

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 1st tonika dari tangga nada C mayor yaitu nada C pada senar tiga fret V dengan bentuk *voicing* kwartal P4-A4 yaitu C-F-B (untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor).

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 2nd dari tangga nada C mayor yaitu nada D pada senar tiga fret VII dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu D-G-C. Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 3rd dari tangga nada C mayor yaitu nada E pada senar tiga fret IX dengan bentuk *voicing* kwartal P4-P4 yaitu E-A-D.

Bentuk *voicing* kwartal selanjutnya dimulai dari nada ke 4th dari tangga nada C mayor yaitu nada F pada senar tiga fret X dengan bentuk *voicing* kwartal A4-P4 yaitu nada F-B-E (untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor).

Bentuk *voicing* kuartal selanjutnya dimulai dari nada ke 5th dari tangga nada C mayor yaitu nada G pada senar tiga *fret* XII dengan bentuk *voicing* kuartal P4-P4 yaitu nada G-C-F (untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor).



Gambar 1.17 Bentuk *voicing* kuartal *three note by fourth* pada tangga nada C mayor untuk akor I dalam tangga nada C mayor (Sumber: dokumen pribadi)

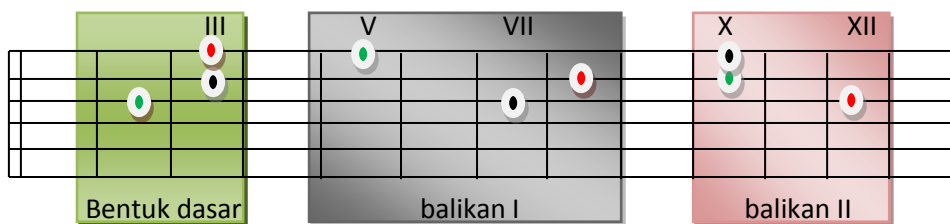
Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I, di mana nada ke 4th (subdominan) dalam tangga nada mayor dinaikan setengah (*half step*) menjadi #11. Bentuk *voicing* kuartal untuk akor I dalam tangga nada C mayor akan berbeda dengan bentuk *voicing* kuartal untuk selain akor I. Perbedaan bentuk *voicing* ini terjadi pada tingkat ke 1st (tonika), ke 4th dan ke 5th.

Pada gambar 1.17 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 1st tonika dari tangga nada C mayor yaitu nada C pada senar tiga *fret* V dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi A4-P4 yaitu C-F#-B, nada ke 4th dalam tangga nada C mayor yang harusnya F menjadi F#. Menaikan nada ke 4th setengah laras menjadi (#11) hal ini untuk menjaga karakter suara (mayor) karena jika nada 4th tidak dinaikan dengan tetap P4-A4 (C-F-B) maka karakter akor V *dominant* lebih kuat yaitu G7 dengan unsur nada (G-B-D-F).

Pada gambar 1.17 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 4th dari tangga nada C mayor yaitu nada F harus dinaikan *half step* menjadi F# pada senar tiga *fret* XI dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-P4 yaitu F#-B-E.

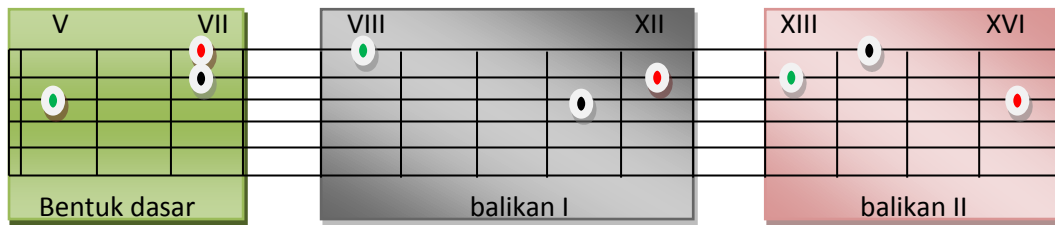
Pada gambar 1.17 di atas untuk akor I bentuk *voicing* kuartal dari nada ke 5th dari tangga nada C mayor yaitu nada G pada senar tiga *fret* XII dengan bentuk *voicing* kuartal menjadi P4-A4 yaitu G-C-F#.

Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4)



Gambar 1.18 Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4) pada *fretboard* gitar (Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4)



Gambar 1.19 Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4) pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4)



Gambar 1.20 Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4) pada *fretboard* gitar
(Sumber: dokumen pribadi)

A. Penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar

Penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar dapat dilakukan dengan beberapa konsep harmoni kuartal.

- Penerapan harmoni kuartal pada improvisasi satu akor



Notasi 1.1 Contoh penerapan harmoni kuartal dalam akor Dm7
(Sumber: dokumen pribadi)

Pada birama I *grouping voicing* kuartal P4-P4 (G-C-F) yang merupakan korelasi dengan akor Dm7, nada G merupakan nada ke 11th, nada C merupakan nada ke 7th dan nada F merupakan nada ke 3rd dari akor Dm7. Nada F sebagai penekanan *arpeggio* nada 3rd pada akor Dm7. *Grouping* yang kedua *voicing*

kwartal P4-P4 tingkat ke 5 dari akor Dm7 yaitu (A-D-G), nada A merupakan nada ke 5th, nada D merupakan tonika dan nada G merupakan nada ke 11th dari akor Dm7. Dua nada terakhir pada birama I yaitu nada C dan D merupakan *arpeggio* dari akor Dm7 yaitu nada ke 7th dan tonika.

Pada birama II *grouping voicing* kwartal P4-P4 tingkat ke 6 dari akor Dm7 yaitu (B-E-A), nada B merupakan nada ke 6th, nada E merupakan nada ke 9th dan nada A merupakan nada ke 5th dari akor Dm7. Kemudian Nada G merupakan nada ke 11th bergerak *descending* dengan interval P4 ke nada D (tonika), kemudian nada C merupakan nada ke 7th yang bergerak *ascending* dengan interval P4 ke nada F merupakan nada ke 3rd, Kemudian nada A merupakan nada ke 5th bergerak *ascending* dengan interval P4 ke nada D tonika dari akor Dm7 (nada D ada di ketukan pertama pada birama III).

Pada birama III nada C merupakan nada ke 7th bergerak *descending* dengan interval P4 ke nada G yang merupakan nada ke 5th dari akor Dm7, kemudian nada E (nada ke 9th) bergerak *ascending* dengan interval P4 ke nada A yang merupakan nada ke 5th dari akor Dm7, kemudian nada D (tonika) beregrak *ascending* dengan interval P4 ke nada G (nada ke 11th), nada C (nada ke 7th) bergerak *ascending* dengan interval P4 ke nada F yang merupakan nada ke 3rd dari akor Dm7 (nada F di ketukan pertama birama IV).

Pada birama IV *grouping* harmoni kwartal tingkat ke 6 dari akor Dm7 (A-D-G-C) dari nada A (nada ke 5th) bergerak *ascending* dengan interval P4 ke nada D (nada tonika) kemudian *skip/lompat* ke nada C (nada ke 7th) bergerak *descending* dengan interval P4 ke nada G (nada ke 11th), selanjutnya *grouping* harmoni kwartal tingkat ke 2 dari akor Dm7 yaitu (E-A-D) dengan interval P4-P4 bergerak *ascending* dari nada E (nada ke 9th) ke nada A (nada ke 5th) dan nada D yang merupakan tonika dari akor Dm7.

- Penerapan Harmoni kwartal pada improvisasi dalam progesi akor



Notasi 1.2 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam progesi akor II-V-I
(Sumber: dokumen pribadi)

Pada birama I menggunakan *modes C Dorian*. Nada Eb merupakan *arpeggio* nada 3rd pada akor Cm7 kemudian nada G merupakan *arpeggio* nada 5th pada akor Cm7. Nada D merupakan nada 9th dari akor Cm7. Kemudian *grouping* harmoni kwartal P4-P4 tingkat ke 5 dari akor Cm7 yaitu G-C-F yang bergerak

ascending dari nada G (nada ke 5th dari akor Cm7) ke nada C (tonika) dan nada F (nada ke 11th dari akor Cm7), kemudian nada Eb (nada ke 3rd dari akor Cm7) sebagai *passing note* ke nada C tonika akor Cm7.

Pada birama II menggunakan *modes F whole tone* nada B merupakan sebagai *arpeggio* nada ke #4 dari *modes F whole tone*, nada Db merupakan *arpeggio* nada #5 dari *modes F whole tone*. Nada Eb merupakan *arpeggio* nada b7 pada *modes F whole tone*. Nada Gb merupakan *arpeggio* nada b9 dari akor F7alt, nada Ab merupakan *arpeggio* nada #9 dari akor F7alt, kemudian *grouping* harmoni kwartal P4-P4 tingkat ke 4 pada akor F7alt yaitu Bb-Eb-Ab yang bergerak *ascending* dari nada Bb (nada ke 11 dari akor F7alt) ke nada Eb (nada ke 6th dari akor F7alt) dan nada Ab (nada ke #9 dari akor F7alt).

Pada birama III nada A merupakan *arpeggio* nada ke 7th pada akor BbMajor7.

Kesimpulan dan saran

Dalam bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* ada tiga bentuk dengan susunan interval P4-P4, P4-A4 dan A4-P4 dengan dua macam pembalikan: balikan I dan balikan II. Bentuk *voicing* kwartal *three note by fourth* dapat diterapkan dalam gitar elektrik pada senar 6-4, senar 5-3, senar 4-2 dan senar 3-1.

Penerapan harmoni kwartal sebagai material dalam improvisasi jazz gitar dapat menggunakan beberapa metode dengan pendekatan hubungan korelasi *voicing* kwartal dengan akor, pendekatan *voicing* kwartal yang dibentuk dari tingkat nada *arpeggio* dan *target tone* suatu akor dan pendekatan harmoni kwartal dalam bentuk *lick* dan *riff/pola*.

Saran kepada para akademisi musik di ISI Yogyakarta khususnya pengajar maupun praktisi untuk mulai menerapkan harmoni modern khususnya harmoni kwartal ke dalam metode pembelajaran ilmu harmoni di ISI Yogyakarta, kepada pemerhati dan pendengar musik pada umumnya dan akademisi musik pop jazz pada khususnya, agar lebih memperluas apresiasi musik dengan mendengar karya-karya musik jazz pada dekade 60 an, di mana harmoni modern mulai berkembang dan penerapan harmoni modern dalam komposisi jazz.

Daftar Pustaka

- Pease, Ted and Ken Pullig. (2001) *Modern Jazz Voicing*. USA: Berklee Press.
Pease, Ted. (2003) *Jazz Composition Theory and Practice*. USA: Berklee Press.
Persichetti, Vincent. (1961) *Twentieth Century Harmony*. United States of America: Library of Congress.
Ricker, Ramon. (1976) *Technique Development in Fourths for Jazz Improvisation*. Studio Publication Recording.

Wijaya, Adi. (2011) *Penerapan Harmoni Kwartal pada Improvisasi Jazz*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.

Yogo Wicaksono, Herwin. (2007) *Gitar 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Webtografi:

Scribd, *Mark White Quartal Harmony Lesson*, diakses dari <https://id.scribd.com/document/174060649/Mark-White-Quartal-Harmony>, pada tanggal 20 Oktober 2016 pada pukul 14.10.

